

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Penyusunan Laporan

Usaha kecil menengah (UKM) dari waktu ke waktu mengalami perkembangan bagus. Para pelaku bisnisnya pun menghasilkan jenis produk yang beragam. Usaha kecil menengah menjadi salah satu terobosan meningkatkan pertumbuhan ekonomi di tengah-tengah masyarakat untuk mencapai kesejahteraan hidup yang memadai. Usaha kecil menengah menjadi penopang perekonomian Indonesia, karena membantu pertumbuhan perekonomian masyarakat. Kemandirian masyarakat seperti para pelaku bisnis UKM ini diharapkan akan mampu mengurangi angka pengangguran jika melihat lapangan pekerjaan yang semakin terbatas dengan jumlah tenaga kerja yang belum terserap terus bertambah. Berbagai jenis produk yang dihasilkan para pelaku bisnis UKM memiliki kualitas. Hal ini dikarenakan keinginan mereka untuk mampu bersaing di pasar. Sekalipun para pelaku bisnis tersebut bertaraf UKM tetapi mereka mempertimbangkan aspek mutu dan kualitas sebelum barang yang mereka hasilkan akan dipasarkan. Kondisi persaingan pasar yang kompetitif menjadi aspek yang tidak lepas dari perhatian, mereka harus saling bersaing untuk mampu menjadi yang diminati pasar, belum lagi harus bersaing dengan perusahaan besar. Alasan para pelaku bisnis UKM mempertimbangkan aspek mutu dan kualitas tentu salah satunya

dikarenakan kesadaran mereka terhadap 2 konsumen dan calon konsumen yang lebih selektif sebelum melakukan keputusan pembelian. Keberadaan para pelaku bisnis UKM memberikan andil yang cukup signifikan bagi pembangunan perekonomian. Hal tersebut sangat membantu pemerintah dalam upaya mengurangi angka pengangguran dan pengentasan kemiskinan. Diharapkan perkembangan bisnis UKM dari waktu ke waktu mengalami peningkatan yang stabil. Namun, di dalam perjalanannya untuk berkembang lebih maju, para pelaku bisnis UKM tidak lepas dari kendala-kendala. Sehingga diperlukan campur tangan dari pemerintah maupun swasta untuk mendorong perkembangan yang diharapkan bersama.

Tugas Pemerintah dalam membangun dan mengembangkan koperasi sebagai badan usaha sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat adalah untuk mewujudkan koperasi yang dikelola secara profesional dengan menerapkan prinsip keterbukaan, transparansi dan akuntabilitas yang dapat diakui, diterima dan dipercaya, baik oleh anggota pada khususnya maupun oleh masyarakat luas pada umumnya. Salah satu indikator terlaksananya penerapan prinsip tersebut adalah melalui penyusunan laporan keuangan secara jujur, tertib dan wajar. Maka penerapan standar akuntansi dan penyampaian laporan keuangannya juga menunjukkan kekhususan dibanding dengan standar akuntansi dan laporan keuangan badan usaha lain pada umumnya. Laporan keuangan koperasi menyajikan informasi yang menyangkut kondisi, kinerja dan perubahan posisi keuangan koperasi.

Standar akuntansi merupakan masalah penting dalam profesi dan semua pemakai laporan keuangan. Oleh karena itu, mekanisme penyusunan standar akuntansi harus diatur sedemikian rupa sehingga dapat memberikan kepuasan kepada semua pihak yang berkepentingan. Standar akuntansi akan terus berubah dan berkembang sesuai dengan perkembangan dan tuntutan masyarakat. Standar akuntansi secara umum diterima sebagai aturan baku, yang didukung oleh sanksi-sanksi untuk setiap ketidakpatuhan. Salah satu standar akuntansi adalah Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Sesuai dengan ruang lingkup SAK ETAP maka Standar ini dimaksudkan untuk digunakan oleh entitas tanpa akuntabilitas publik. Entitas tanpa akuntabilitas publik yang dimaksud adalah entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan dan tidak menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (general purpose financial statement) bagi pengguna eksternal (SAK ETAP, 2009). Standar Akuntansi Keuangan Entitas tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal 19 Mei 2009. SAK ETAP diterapkan untuk penyusunan laporan keuangan yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2011 (Nurbasya, 2011 dalam Fithakurrahmah, 2013).

Koperasi sebagai salah satu entitas pengguna SAK ETAP diharapkan memiliki pengetahuan tentang kemudahan penggunaan dan kebermanfaatannya SAK ETAP dalam penyusunan laporan keuangan. Pada prakteknya SAK ETAP masih menggunakan istilah Neraca, Laporan Laba rugi, Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas laporan

Keuangan (Rudiantoro dan Siregar, 2012). Adanya SAK ETAP diharapkan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mampu melakukan pembukuan akuntansi untuk menyajikan laporan keuangan sehingga lebih mudah bagi para pengusaha UMKM untuk memperoleh pembiayaan (Rudiantoro dan Siregar, 2012). Laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil refleksi dari sekian banyak transaksi yang terjadi dalam suatu perusahaan. Laporan keuangan disusun dan ditafsirkan untuk kepentingan manajemen dan pihak-pihak lain yang menaruh perhatian atau mempunyai kepentingan dengan data keuangan perusahaan (Djarwanto, 2001). Laporan keuangan yang tersusun dengan baik, mudah dimengerti, disajikan dengan wajar, relevan ini sangat membantu dalam meningkatkan perkembangan koperasi maupun usaha kecil menengah khususnya dalam memperoleh bantuan dana dari pihak pemerintah, dan lembaga keuangan seperti perbankan. Usaha seseorang dalam memahami konsep standar yang baru sangat berdampak terhadap kualitas dari laporan keuangan yang telah disusun.

Sejak diberlakukannya SAK ETAP bagi Koperasi maka persepsi dari berbagai pihak muncul sebagai tanggapan atas tingkat efektifitas, efisiensi, tingkat kemudahan maupun kegunaan (kebermanfaatan) adanya standar yang baru. Pada dasarnya, sebuah perubahan regulasi atau sistem yang mampu memberikan kegunaan pada penggunaannya maka regulasi atau sistem tersebut akan diterima dengan baik. Begitu pula sebaliknya, apabila perubahan regulasi tersebut kurang bermanfaat dan cenderung menyulitkan, maka akan ditinggalkan oleh penggunaannya.

Koperasi merupakan suatu wadah yang dapat membantu masyarakat terutama masyarakat kecil dan menengah. Koperasi memegang penting dalam pertumbuhan ekonomi masyarakat seperti harga bahan pokok yang tergolong murah dan juga ada koperasi yang menawarkan peminjaman dan penyimpanan uang untuk masyarakat. Koperasi yang menawarkan peminjaman dan penyimpanan uang ini disebut koperasi simpan pinjam. Tujuannya adalah agar masyarakat dapat menabung pada koperasi tersebut sehingga masyarakat dapat merasa tenang dalam menyimpan uangnya. Selain itu dalam hal peminjaman, masyarakat dapat melakukan pinjaman kepada pihak koperasi dengan bunga yang sangat kecil untuk membangun usaha atau bisnis yang diinginkan. Sejalan dengan kemajuan ilmu dan teknologi sekarang, memberikan kesempatan lebih luas terhadap masyarakat untuk mengakses informasi khususnya dalam pelaporan keuangan pada koperasi, peranan pemerintah dan swasta dalam pelaporan keuangan dirasakan oleh masyarakat karena mendapat kemudahan dan pelayanan yang lebih optimal. Adapun penyempurna penyelenggaraan pelaporan keuangan diselaraskan dengan tuntutan kemajuan teknologi. Suatu langkah yang tepat yang telah diambil oleh Kementerian Koperasi Dan UMKM dengan membentuk Pelaporan Keuangan Koperasi Berbasis Online Data Sistem (ODS).

Pelaporan keuangan suatu Koperasi yang menggunakan Pelayanan secara Online berupaya lebih meningkatkan efisiensi dalam penghematan waktu. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka

penulis ingin membuat laporan kerja praktik yang berjudul **“Prosedur Pelaporan Keuangan Koperasi Berbasis Online Data Sistem (ODS) Pada Dinas Perdagangan Koperasi Usaha Kecil Dan Menengah Kabupaten Cilacap”**.

2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka Penulis membuat rumusan masalah:

- a. Apa saja Ketentuan Penyajian Laporan Keuangan Pada Dinas Perdagangan Koperasi Usaha Kecil Dan Menengah Kabupaten Cilacap?
- b. Bagaimana Prosedur Penginputan Data Koperasi Berbasis Online Data Sistem (ODS) di Dinas Perdagangan Koperasi Usaha Kecil Dan Menengah Kabupaten Cilacap?

3. Maksud Tujuan dan Manfaat Praktik Kerja

Adapun maksud penelitian Tugas Akhir ini adalah :

- a. Untuk mengetahui dan membandingkan antara teori dari bangku kuliah dengan keadaan yang terjadi guna menambah dan mengembangkan wawasan dan ilmu pengetahuan bagi penulis.

Tujuan penulisan laporan ini adalah untuk mengetahui:

- a. Mengetahui apa saja yang menjadi Ketentuan Penyajian Laporan Keuangan Pada Dinas Perdagangan Koperasi Usaha Kecil Dan Menengah Kabupaten Cilacap.

- b. Prosedur Pelaporan Keuangan Koperasi Berbasis Online Data Sistem (ODS) Pada Dinas Perdagangan Koperasi Usaha Kecil Dan Menengah Kabupaten Cilacap.

Penulisan Laporan Tugas Akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, baik bagi penulis pribadi, Instansi maupun pihak-pihak yang lainnya, manfaat tersebut diantaranya :

a. Bagi Penulis

- 1) Menambah wawasan penulis mengenai Prosedur Pelaporan Keuangan Koperasi Berbasis Online Data Sistem (ODS) pada Dinas Perdagangan Koperasi Usaha Kecil Dan Menengah Kabupaten Cilacap.
- 2) Dapat digunakan sebagai pembanding bagi penulis antara materi perkuliahan dengan dunia kerja.
- 3) Hasil laporan diharapkan bisa memberikan masukan yang bermanfaat bagi perusahaan khususnya Dinas Perdagangan Koperasi Usaha Kecil Dan Menengah Kabupaten Cilacap.
- 4) Sebagai sumber referensi dalam penelitian berikutnya.

b. Bagi Universitas Muhammadiyah Purwokerto

- 1) Sebagai referensi pendukung bagi pihak kampus maupun pihak lain yang membutuhkan.
- 2) Sebagai tambahan dan referensi di perpustakaan yang diharapkan dapat memberi informasi mengenai Prosedur Pelaporan Keuangan Koperasi Berbasis Online Data Sistem

(ODS) Pada Dinas Perdagangan Koperasi Usaha Kecil Dan Menengah Kabupaten Cilacap

c. Bagi Dinas Perdagangan Koperasi Usaha Kecil Dan Menengah Kabupaten Cilacap

1) Menjadi alternatif dalam membuat flowchart Prosedur Pelaporan Keuangan Koperasi Berbasis Online Data Sistem (ODS) Pada Dinas Perdagangan Koperasi Usaha Kecil Dan Menengah Kabupaten Cilacap.

2) Membantu menyelesaikan masalah kerja untuk lingkungan kerja yang terkait.

4. Pembatasan Masalah

Dalam tulisan ini, penulis membatasi permasalahan yang akan dibahas. Penelitian ini dibatasi hanya pada Prosedur Pelaporan Keuangan Koperasi Berbasis Online Data Sistem (ODS) Pada Dinas perdagangan Koperasi Usaha Kecil Dan Menengah Kabupaten Cilacap.

5. Metode Pengumpulan Data

Kerja praktik ini dilaksanakan di Dinas Perdagangan Koperasi Usaha Kecil Dan Menengah dengan metode sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Pengumpulan data dengan cara mengamati langsung pada obyek yang dituju serta melakukan pencatatan terhadap hal-hal yang masih berhubungan dengan obyek tersebut.

b. Metode Dokumentasi

Pengumpulan data dilakukan dengan cara mencatat dan membaca dokumen yang berkaitan dengan penyusunan kerja praktik.

c. Metode Wawancara

Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab langsung pada Kepala Sub Bagian Umum yang berkaitan dengan laporan.

d. Metode Studi Pustaka

Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengumpulkan data secara teoritis dan bacaan lainnya yang berhubungan dengan judul tersebut di atas maupun obyek kerja praktik.

6. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah di uraikan sebelumnya, maka identifikasi masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Menjadi Objek karena belum ada flowchart dalam Prosedur Pelaporan Keuangan Koperasi Berbasis Online Data Sistem (ODS) Pada Dinas Perdagangan Koperasi Usaha Kecil Dan Menengah Kabupaten Cilacap.
- b. Mengetahui kendala yang menghambat berjalannya Sistem Online Data Sistem (ODS)

7. Prosedur dan Jadwal Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan

		KEGIATAN KERJA LAPANG															
NO	KETERANGAN	BULAN															
		JAN		FEB				MARET				APRIL				MEI	
		3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
1	TAHAP PERSIAPAN																
	a. Mengajukan Judul		■														
	b. Mengurus Perizinan		■	■	■												
2	TAHAP PELAKSANAAN																
	a. Orientasi pada Disperindagkop				■												
	b. Mempelajari Sejarah DPKUKM				■												
	c. Mempelajari struktur organisasi, visi misi DPKUKM				■												
	d. Kerja praktek di DPKUKM				■												
	e. Penyusunan laporan kerja praktek								■								
	f. Mengucapkan Terimakasih dan salam perpisahan kepada karyawan DPKUKM								■								
3	TAHAP PELAPORAN																
	a. Menyusun laporan hasil PKL												■				
	b. Menyiapkan laporan kerja praktek												■				
	c. Bimbingan kerja praktek												■	■			
	d. Penyempurna laporan kerja praktek															■	■

Tabel. 1